



## Original Article

Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Pertumbuhan Aset terhadap Laba Perusahaan Asuransi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

Astuti Situmorang<sup>1✉</sup>, Rana Fathinah Ananda<sup>2</sup>, Fauziah Rahman<sup>3</sup>, Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Corresponden Author : astutisitumorang01@gmail.com✉

## Abstrak :

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi, hasil investasi dan pertumbuhan aset terhadap laba. Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah ditentukan diketahui bahwa pendapatan premi, hasil investasi dan pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Jumlah populasi sebanyak 15 perusahaan sektor asuransi dengan teknik purposive sampling sebanyak 12 perusahaan dalam kurun waktu 4 tahun dengan jumlah data sebanyak 48 data. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap laba dan secara simultan pendapatan premi, hasil investasi dan pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

Kata kunci: Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Aset dan Laba.

## Pendahuluan

Laba merupakan faktor penting bagi perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya, dimana laba merupakan penentu apakah perusahaan tersebut memperoleh profit atau rugi (Dwi, 2018). Agar perolehan laba sesuai dengan yang diharapkan, perusahaan asuransi harus dapat memaksimalkan pendapatannya dan meminimalkan bebannya. Dalam penelitian penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur laba dalam perusahaan asuransi



<https://jim.usk.ac.id/sejarah>

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

Received: October 3, 2024 – Revised: November 11, 2024 – Accepted: January 25, 2024 – Published Online: February 2, 2025

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

yang mungkin dapat dipengaruhi oleh variabel pendapatan premi, hasil investasi, dan pertumbuhan aset (Amrin, 2019). Namun, pada saat ini terdapat banyak perusahaan mengalami kendala dalam memaksimalkan laba perusahaan karena kurangnya kemampuan manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Terdapat pula beberapa perusahaan asuransi yang mengalami kerugian dikarenakan tidak dapat bertahan dalam kondisi ini, sehingga mengakibatkan penurunan laba perusahaan dan meningkatnya kewajiban perusahaan hingga pemberlakuan pemutusan hubungan kerja (PHK) terutama pada perusahaan asuransi (Dewi et al, 2023).

Diketahui bahwa pada PT Asuransi Harta Aman Pratama pada tahun 2020 hingga 2022 terus mengalami kerugian yakni sebesar Rp. 14.493.410.970 pada tahun 2020 hingga tahun 2022 sebesar Rp. 7.469.383.210. Namun pada tahun 2023 mengalami kenaikan laba senilai 4,978,731,370. Pada PT Asuransi Bintang Tbk setiap tahunnya mengalami fluktuasi laba yang tidak stabil yakni Rp 23.658.068.000 pada tahun 2021 hingga tahun 2022 menjadi Rp 5.132.540.000. Namun pada tahun 2023 terjadi kenaikan laba yang cukup signifikan sebesar Rp 20,173,300.000. Pada PT Asuransi Jasa Tania Tbk diketahui perusahaan mengalami fluktuasi laba yang cukup stabil pada tahun 2020 yaitu Rp 7.767.259.460 hingga tahun 2023 mengalami kenaikan laba yang sangat signifikan sebesar Rp 4,019,555,927. Kemudian pada PT Asuransi Krena Mitra Tbk pada tahun 2020 hingga 2022, terus mengalami kerugian yang cukup signifikan. Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kendala dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memaksimalkan laba usaha.

Dalam situasi perusahaan yang mengalami kerugian tersebut, selain berpengaruh terhadap pembiayaan kegiatan operasional perusahaan pada tahun berikutnya, tentu akan sangat berpengaruh pula terhadap kepercayaan dan minat investor dalam (Anne, 2017). Kerugian yang dialami oleh perusahaan asuransi dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel yakni seperti pendapatan premi, hasil investasi dan pertumbuhan aset (Dwi, 2018). Pendapatan premi yang menurun, tentu akan menyebabkan laba perusahaan mengalami penurunan bahkan kerugian karena premi yang diterima oleh nasabah pada perusahaan asuransi merupakan sumber utama pendapatan operasional perusahaan asuransi (Aryanti, 2021). Maka dari itu, semakin tinggi pendapatan premi yang dihasilkan, maka akan meningkatkan probabilitas laba yang dihasilkan dalam satu periode akuntansi.

Kemudian, hasil investasi merupakan sumber dana yang diperoleh dari aktivitas investasi dalam bentuk kas atau saham pada suatu entitas tertentu. Hasil investasi yang kecil dapat menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kecil dalam menghasilkan pendapatan dan jika hasil investasi yang besar, maka dapat meningkatkan laba perusahaan (Fitri, 2019). Kemudian, menurut Dewi et al (2023), pertumbuhan aset yang minimal tentukan akan mempengaruhi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba, karena semakin kecil aset yang dimiliki, maka perusahaan akan menghasilkan laba yang kurang maksimal pula dan ketika suatu perusahaan mengalami pertumbuhan aset yang baik dan signifikan, maka perusahaan tersebut memiliki probabilitas yang tinggi dalam menghasilkan laba usaha. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh pendapatan premi, hasil investasi dan pertumbuhan aset.

Terdapat pula *research gap* dalam penelitian ini yakni menurut Sandy

(2017) menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, namun pendapatan premi dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap laba. Menurut Pamungkas (2018) menyatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, sedangkan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap laba. Kemudian menurut Prayudiawan (2020) menyatakan bahwa pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap laba dan hasil investasi dan pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap laba dan menurut Setiawan (2019) menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba, namun pendapatan premi dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap laba.

### Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan hubungan kontrak kerja antara prinsipal dan agen. Pihak prinsipal sebagai pemilik sekaligus investor mendelegasikan tugas kepada agen untuk bertindak sesuai keinginan prinsipal. Sulistyanto (2019) menyatakan pandangan teori keagenan dimana terdapat pemisahan antara pihak agen dan prinsipal yang mengakibatkan munculnya potensi konflik sehingga mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan. Demi tujuannya sendiri dan bukan untuk kepentingan prinsipal maka manajemen akan cenderung menyusun laporan. Maka oleh itu, untuk mensejajarkan perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak, diperlukan mekanisme pengendalian yaitu corporate governance. Sejalan dengan hal tersebut, mekanisme corporate governance juga merupakan sebuah konsep yang mampu memberi keyakinan kepada prinsipal sebagai pemilik sekaligus investor untuk menerima return atas modal yang mereka investasikan.

### Laba Perusahaan

Suatu perusahaan dapat dikatakan efektif dan efisien ketika jumlah Laba yang dihasilkan oleh perusahaan lebih besar jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Menurut Anne (2017), Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari semua transaksi yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode tertentu. Menurut Sandy (2017) merupakan kemampuan organisasi bisnis perusahaan dalam semua aktivitasnya untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini menunjukkan seberapa efisien manajemen dapat mengelolah semua sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan.

### Pendapatan Premi

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (Suandy, 2014). Dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian dijelaskan pada pasal 1 ayat 29 Premi adalah sejumlah uang yang ditetapkan oleh Perusahaan Asuransi atau perusahaan reasuransi dan disetujui oleh pemegang polis untuk dibayarkan berdasarkan perjanjian asuransi atau perjanjian reasuransi, atau sejumlah uang yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendasari program asuransi wajib untuk memperoleh manfaat

## Hasil Investasi

Menurut (Fitri, 2019), investasi adalah menanamkan atau menempatkan asset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilai di masa mendatang. Investasi keuangan adalah menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya di masa mendatang

## Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai persentase perubahan total aset dari akhir tahun fiskal dari tahun kalender sebelumnya, sampai akhir tahun kalender saat ini (Dwi, 2018). Aset atau aktiva adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat dikemudian hari. Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan (Buana, 2017).

## Metode Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal dengan jenis data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dokumentasi dengan memperoleh nilai dari laporan keuangan perusahaan sektor asuransi. Jumlah populasi sebanyak 15 perusahaan sektor asuransi dengan teknik sampling purposive sampling sebanyak 12 perusahaan sektor asuransi dalam kurun waktu 4 tahun dengan jumlah data 48 data. Teknik olah data menggunakan uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis t, uji f dan determinasi R<sup>2</sup>.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90492027
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.114
	Positive	.063
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151 <sup>c</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov yang telah dilakukan, diperoleh nilai Signifikan sebesar  $0,151 > 0,05$ . Menurut Sugiyono (2016), jika nilai Signifikansi normalitas melalui uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan sebaliknya. Pada hasil tabel diatas, dengan nilai signifikan  $0,151 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

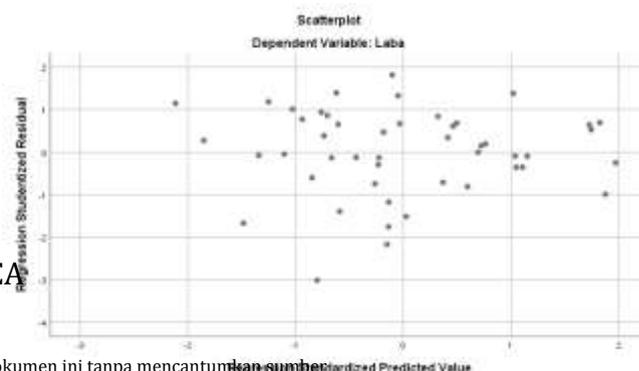
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.626	1.571		19.491	.000		
	Pndptn_Premi	1.366	.187	.710	7.305	.046	.122	8.218
	Hsl_Invst	1.150	.212	.257	5.425	.001	.122	8.177
	Pertmbhn_Aset	-.053	.031	-.219	-1.721	.092	.984	1.016

a. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan data uji multikolinearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- Pada variabel X1, nilai tolerance sebesar  $0,122 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $8,218 < 10$ . Berdasarkan hasil tersebut, berdasarkan kriteria pengujian nilai yang telah ditentukan, maka data variabel X1 tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data berdistribusi normal.
- Pada variabel X2, nilai tolerance sebesar  $0,122 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $8,177 < 10$ . Berdasarkan hasil tersebut, berdasarkan kriteria pengujian nilai yang telah ditentukan, maka data variabel X2 tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data berdistribusi normal.
- Pada variabel X3, nilai tolerance sebesar  $0,984 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,016 < 10$ . Berdasarkan hasil tersebut, berdasarkan kriteria pengujian nilai yang telah ditentukan, maka data variabel X3 tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data berdistribusi normal.

## Hasil Uji Heteroskedastisitas



### Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa pola titik sebaran tersebar sehingga berdasarkan data di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.846 <sup>a</sup>	.716	.709	1.968790	.793

a. Predictors: (Constant), Pertmbhn\_Aset, Hsl\_Invst, Pndptn\_Premi

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa nilai DW (Durbin-Watson) sebesar 0,793, dimana interpretasi nilai tersebut yakni lebih  $-2 < 0,793 < 2$ . Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam penelitian tersebut.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.626	1.571		19.491	.000		
	Pndptn_Premi	1.366	.187	.710	7.305	.046	.122	8.218
	Hsl_Invst	1.150	.212	.257	5.425	.001	.122	8.177
	Pertmbhn_Aset	-.053	.031	-.219	-1.721	.092	.984	1.016

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil data diatas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 30,626 + 1,366X_1 + 1,150X_2 - 0,053X_3$$

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 30,626 menyatakan bahwa jika Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Pertumbuhan Aset dianggap nilainya 0, maka Laba adalah sebesar 30,626.
2. Nilai koefisien regresi Pendapatan Premi diperoleh sebesar 1,366 yang menunjukkan hubungan yang searah positif. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel Pendapatan Premi naik sebesar 1 maka variabel Laba meningkat sebesar 1,366%.
3. Nilai koefisien regresi Hasil Investasi diperoleh sebesar 1,150 yang menunjukkan hubungan yang searah positif. Hal ini menyatakan bahwa, jika

variabel Hasil Investasi naik sebesar 1 maka variabel Laba meningkat sebesar 1,150%.

4. Nilai koefisien regresi Pertumbuhan Aset diperoleh sebesar -0,053 yang menunjukkan hubungan yang searah negatif. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel Pertumbuhan Aset naik sebesar 1 maka variabel Laba menurun sebesar -0,053%.

### Hasil Uji Hipotesis Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 5. Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.626	1.571		19.491	.000		
	Pndptn_Premi	1.366	.187	.710	7.305	.046	.122	8.218
	Hsl_Invst	1.150	.212	.257	5.425	.001	.122	8.177
	Pertmbhn_Aset	-.053	.031	-.219	-1.721	.092	.984	1.016

a. Dependent Variable: Laba  
Sumber: Data Olahan SPSS

Dalam uji statistik t yang telah dilakukan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel berikut hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Laba  
Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung > t tabel yakni  $7,305 > 2,010$  dan nilai signifikan sebesar  $0,046 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba pada perusahaan sektor asuransi. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak.
2. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba.  
Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung > t tabel yakni  $5,423 > 2,010$  dan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba pada perusahaan sektor asuransi. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan Ho ditolak.
3. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Laba.  
Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung < t tabel yakni  $-1,721 < 2,002$  dan nilai signifikan sebesar  $0,092 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap Laba pada perusahaan sektor asuransi. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak dan Ho diterima.

## Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.386	3	24.129	6.225	.001 <sup>b</sup>
	Residual	170.550	44	3.876		
	Total	242.936	47			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Pertmbhn\_Aset, Hsl\_Invst, Pndptn\_Premi

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan uji statistik f yang telah dilakukan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji f sebesar  $6,225 > t\text{-tabel}$  yakni  $2,800$  dan nilai  $\text{Sig } 0,001 < 0,05$ . Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### Pembahasan

#### Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Laba pada Perusahaan Sektor Asuransi

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung  $> t$  tabel yakni  $7,305 > 2,010$  dan nilai signifikan sebesar  $0,046 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba pada perusahaan sektor asuransi. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan dari tetanggung kepada penanggung (*Transfer of Risk*) (Dewi et al, 2023). Besaran premi ditentukan dari hasil seleksi resiko yang dilakukan setelah perusahaan melakukan seleksi resiko atas permintaan calon tertanggung. Dengan demikian calon tertanggung akan membayar premi asuransi sesuai dengan tingkat risiko atau kondisi masing-masing. Meskipun nilai hasil investasi besar belum tentu akan mendapatkan premi yang besar pula, hal ini disebabkan karena adanya klaim dalam asuransi yang dapat mempengaruhi besarnya premi (Dwi, 2018). Berdasarkan teori tersebut, maka hasil investasi yang mengalami peningkatan dapat meningkatkan pendapatan premi sehingga dapat meningkatkan dan memberikan kontribusi laba perusahaan yang tinggi (Sari, 2018).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang menyatakan pengaruh antara Hasil Investasi dengan Beban Klaim yakni, menurut Anne (2017) menyatakan Pendapatan Premi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap laba perusahaan dan Menurut Dewi et al (2023) menyatakan bahwa Pendapatan Premi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap laba perusahaan dan menurut Dwi (2018) menyatakan bahwa pendapatan

premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan.

### Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba pada Perusahaan Sektor Asuransi

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung  $> t$  tabel yakni  $5,423 > 2,010$  dan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba pada perusahaan sektor asuransi. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasil Investasi yaitu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan memiliki jangka waktu yang panjang dengan harapan mendapatkan laba di masa yang akan datang (Buana, 2017). Pada perusahaan asuransi, investasi yang dilakukan oleh perusahaan merupakan keputusan untuk memberikan asuransi kepada suatu entitas sehingga memperoleh hasil atas investasi yang diberikan. Keputusan investasi tersebut dapat dilakukan oleh perusahaan yang mempunyai kelebihan dana untuk menjamin keadaan perusahaan (entitas) dimasa mendatang (Dewi et al, 2023). Hasil investasi yang meningkat, tentunya dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan laba. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dimana semakin besar hasil investasi yang didapat oleh perusahaan asuransi maka akan semakin besar pula hasil investasi yang diperoleh.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang menyatakan pengaruh antara hasil investasi dengan laba yakni, menurut Dewi et al (2023) menyatakan hasil investasi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Laba dan menurut Anne (2017) menyatakan hasil investasi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap laba perusahaan dan menurut Dwi (2018) menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan.

### Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Laba pada Perusahaan Sektor Asuransi

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung  $< t$  tabel yakni  $-1,721 < 2,002$  dan nilai signifikan sebesar  $0,092 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap Laba pada perusahaan sektor asuransi. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Menurut Aryanti (2021) menyatakan pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan dapat dilihat dari sisi penjualan, aset maupun laba bersih perusahaan. Meski dapat dilihat dari berbagai sisi, namun ketiganya menggunakan prinsip dasar yang sama di mana pertumbuhan dipahami sebagai kenaikan nilai di suatu periode relatif terhadap periode sebelumnya. Menurut Dwi (2018), pertumbuhan aset, pertumbuhan perusahaan selalu identik dengan aset perusahaan (baik aset fisik seperti tanah, bangunan, gedung serta aset keuangan seperti kas, piutang dan lain sebagainya).

Namun, berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap laba, hal tersebut disebabkan karena masih terdapat beberapa perusahaan yang tidak dapat memaksimalkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan laba perusahaan (Anne, 2017). Berdasarkan pernyataan diatas dapat

ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari berbagai sisi namun bagaimana prinsip yang dipakai dalam perusahaan tersebut. Pertumbuhan aset yang terjadi dalam suatu perusahaan tidak dapat meningkatkan kapasitas produksi suatu perusahaan, baik jasa maupun barang ketika perusahaan tersebut tidak mampu memaksimalkan keberadaan aset tersebut (Putri, 2019).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang menyatakan tidak berpengaruhnya antara pertumbuhan aset dengan laba yakni, menurut Saraswati (2018) menyatakan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap laba dan menurut Umami, Hendra & Dian (2023) menyatakan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan.

### Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Sektor Asuransi

Berdasarkan uji statistik  $f$  yang telah dilakukan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji  $f$  sebesar  $6,225 > t$ -tabel yakni  $2,800$  dan nilai  $\text{Sig } 0,001 < 0,05$ . Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Besaran premi ditentukan dari hasil seleksi resiko yang dilakukan setelah perusahaan melakukan seleksi resiko atas permintaan calon tertanggung. Dengan demikian calon tertanggung akan membayar premi asuransi sesuai dengan tingkat risiko atau kondisi masing-masing. Meskipun nilai hasil investasi besar belum tentu akan mendapatkan premi yang besar pula, hal ini disebabkan karena adanya klaim dalam asuransi yang dapat mempengaruhi besarnya premi (Dwi, 2018). Berdasarkan teori tersebut, maka hasil investasi yang mengalami peningkatan dapat meningkatkan pendapatan premi sehingga dapat meningkatkan dan memberikan kontribusi laba perusahaan yang tinggi (Sari, 2018).

Hasil Investasi yaitu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan memiliki jangka waktu yang panjang dengan harapan mendapatkan laba di masa yang akan datang (Buana, 2017). Pada perusahaan asuransi, investasi yang dilakukan oleh perusahaan merupakan keputusan untuk memberikan asuransi kepada suatu entitas sehingga memperoleh hasil atas investasi yang diberikan. Keputusan investasi tersebut dapat dilakukan oleh perusahaan yang mempunyai kelebihan dana untuk menjamin keadaan perusahaan (entitas) dimasa mendatang (Dewi et al, 2023). Hasil investasi yang meningkat, tentunya dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan laba. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dimana semakin besar hasil investasi yang didapat oleh perusahaan asuransi maka akan semakin besar pula hasil investasi yang diperoleh.

Paradigma aset sebagai indikator pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang lazim digunakan karena nilai aset dalam neraca menentukan kekayaan perusahaan (Anne, 2017). Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari berbagai sisi namun bagaimana prinsip yang dipakai dalam perusahaan tersebut. Pertumbuhan aset yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan kapasitas produksi suatu perusahaan, baik jasa maupun barang. Semakin tinggi pertumbuhan aset yang dimiliki, maka dapat menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki ketersediaan sumber daya

yang tinggi dalam menghasilkan laba (Saraswati, 2018).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang menyatakan pengaruh antara pertumbuhan aset dengan laba yakni, menurut Umami, Hendra & Dian (2023) dan Dewi et al (2023) menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan.

### Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis serta hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

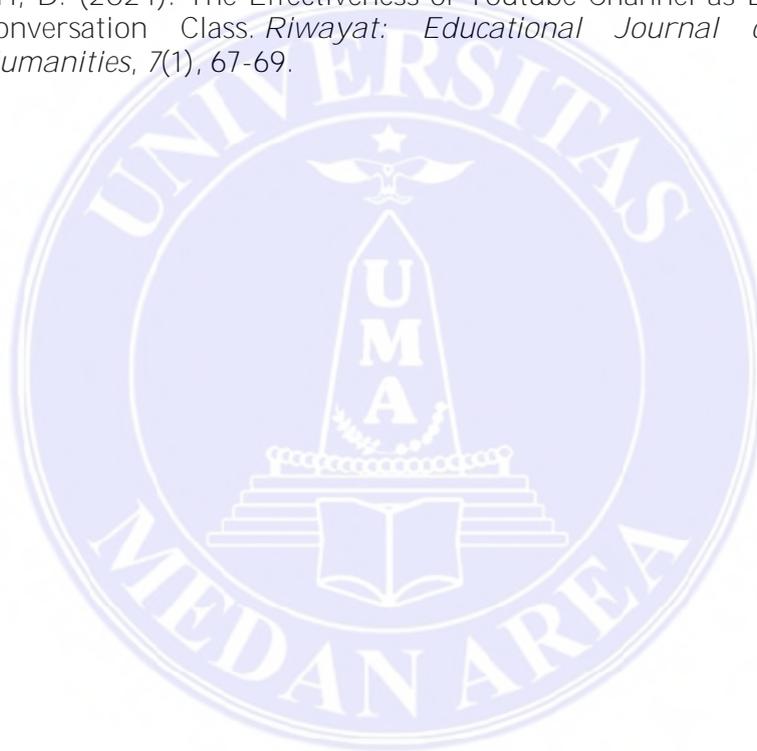
1. Pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. Hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023
3. Pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap laba pada perusahaan sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023
4. Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Pertumbuhan Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

### Daftar Pustaka

- Anne, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Jakarta : Universitas Bina Nusantara*, 11-12.
- Aryanti, D. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Pertumbuhan Aset terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12-15.
- Azis, A., & Kusnafizal, T. (2024). Information and Communication Technology in the Learning Process. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(1), 158-170.
- Bebbington. (2016). Pengaruh Pendapatan Premi, dan Pertumbuhan Aset terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Jakarta : Universitas Bina Nusantara*, 11-14.
- Buana. (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Pertumbuhan Aset terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Jakarta : Universitas Bina Nusantara*, 2-3.
- Dwi, A. (2018). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Beban Klaim terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19-21.
- Farahmita, S. (2011). Pengaruh Beban Klaim dan Pertumbuhan Aset terhadap Laba Perusahaan Asuransi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Jakarta : Universitas Bina Nusantara*, 1-2.
- Fitri. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: PT Alfabeta.
- Gayatrie, P. (2014). *Analisis Faktor Pertumbuhan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Grey. (2018). *Teori Keagenan Dalam Bisnis Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hapsari, W. (2015). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Pertumbuhan Aset terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Semarang : Universitas Negeri Semarang*, 11-15.

- Harimurti. (2018). *Buku Pengelolaan Tata Perusahaan*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Hartati. (2015). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Pertumbuhan Aset terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Malang : Universitas Gajayana Malang*, 12-13.
- Idrasti, S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Sovabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Jakarta : Universitas Jayabaya*, 1-2.
- Ikhsan. (2009). *Akuntansi Keuangan dan Pelaporan*. Yogyakarta: PT Graha Ilmu.
- Imran, M. F. (2024). Criminological Examination of Physical and Psychological Violence Committed Against Children in the School Environment. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 41-47.
- Indasari, (2016) . Pengaruh Kualitas Laba, Harga Saham dan Bonus Mechanism terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Semarang : Universitas Diponegoro*).
- Jafri, M. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Jakarta : Universitas Bina Nusantara*, 1-2.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Klassen. (2013). *Pertumbuhan Harga Saham, Mengapa dan Bagaimana*. Yogyakarta: PT Grafindo Yogyakarta.
- Lingga, P. (2012). Analisis Kemampuan Perusahaan dalam Menjalankan Aktivitas Bisnis Berdasarkan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Surabaya : Universitas Jayabaya*, 5-6.
- Marfuah, A. (2018). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Pertumbuhan Aset terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7-8.
- Mispiyanti. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Bonus Mechanism dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Riau : Universitas riau*, 1-2.
- Pamungkas. (2018). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Pertumbuhan Aset terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Malang : Universitas Brawijaya*, 4-5.
- Pangaribuan, D. (2018). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Hasil Investasi terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Jakarta : Universitas Bina Nusantara*, 9-10.
- Prayudiawan, J. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Malang : Universitas Brawijaya*, 7-9.
- Putri. (2019). Analisis Laba Rugi Perusahaan PT Alam Kalista. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Medan : Universitas Negeri Medan*, 1-2.
- Rifan, A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Tunneling Incentive dan Bonus Mechanisme terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Medan : Universitas Sumatera Utara*, 5-6.
- Rosa, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Padang : Universitas Negeri Padang*, 1-2.
- Sandy. (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Pertumbuhan Aset terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Surakarta : Universitas Surakarta*, 11-13.
- Saraswati, S. (2018). Pengaruh Beban Investasi, dan Hasil Investasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Aceh : Universitas Malaikussaleh*, 5-6.
- Setiawan. (2019). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Pertumbuhan Aset terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta*, 11-13.
- Sari (2018). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Pertumbuhan Aset terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Riau : Universitas Riau*, 11-13.
- Subramanyam. (2010). *Metode Analisis dan Perhitungan Rasio Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sukrisno. (2018). *Akuntansi Manajemen dan Pengungkapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wulandari, D. (2024). The Effectiveness of Youtube Channel as Learning Media at Conversation Class. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 67-69.





JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah

Invoice/Receipt Number : 55557911101SM

Invoice/Receipt Date : February 4, 2025

### ACCEPTANCE LETTER TO AUTHOR

Dear Author: Astuti Situmorang<sup>1\*</sup>, Rana Fathinah Ananda<sup>2</sup>, Fauziah Rahman<sup>3</sup>, Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan<sup>4</sup>

We are pleased to inform you that the JIMPS Editorial Board has given final approval of your article for publication. The editors, who conducted the initial review of your manuscript "*Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Pertumbuhan Aset terhadap Laba Perusahaan Asuransi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023*" has been accepted and recommended.

Notes:

Name of Journal : JIMPS

Publication Date : Volume 10, Issue 1, 2025

Banda Aceh, 4 February 2025

Editor in Chief



Indexing By:



Address: Banda Aceh 23111, Indonesia Phone: 085360082823 Website: <http://jurnal.usk.ac.id/sejarah> Email: [jimsejarah@usk.ac.id](mailto:jimsejarah@usk.ac.id)

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/6/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/6/25